



## PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Oleh:

Nurul iza kirnawi<sup>1</sup> Nani renwaren<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi ISDIK Kieraha MALUKU UTARA

[Nuruliza958@gmail.com](mailto:Nuruliza958@gmail.com) [rinanirenwarennan@gmail.com](mailto:rinanirenwarennan@gmail.com)

### Abstark:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, pengaruh pemanfaatan teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 3 Kota ternate. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan hubungan yang bersifat sebab-akibat. Sampai dalam penelitian ini sebanyak 63 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistic inferensial menggunakan uji normalitas data. Analisis regresi linear sederhana, dan analisis korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan teknologi pembelajaran berada pada kategori baik ditinjau dari segi indicator yaitu media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio visual, media teknologi berbasis computer, media hasil teknologi gabungan, motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi di tinjau dari adanya keinginan yang menarik dalam belajar, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, berdasarkan analisis regresi linear sederhana pengaruh pemanfaat teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 3 kota ternate. Hasil analisa korelasi deperoleh sebesar 0,411 dengan tingkat hubungan sedang dan dapat dinyatakan ada hubungan pemanfaat teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 3 Kota ternate.

Kata Kunci: Penggunaan Teknologi, Motivasi Belajar Siswa

## **Pendahuluan**

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai perananan penting dalam proses adaptasi siswa menjadi pemuda generasi masa depan bangsa yang mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan teknologi. Salah satu yang dapat terpengaruh oleh perkembangan dalam pemanfaat teknologi adalah motivasi belajar siswa. Setiap siswa memiliki kondisi internal. Kondisi internal inilah yang ikut berperan penting dalam aktifitas sehari-hari salah satu kondisi internal, tersebut adalah motivasi atau dorongan, motivasi dapat berasal dalam diri seseorang dan dapat pulah tumbuh karena pengaruh orang lain. Menurut Mc. Donald dalam Hamalik, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar diharapkan dapat terbangun pada saat proses pembelajaran. Timbulnya motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor penting salah satunya adalah teknologi. Menurut Aprileo, motivasi belajar adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia kedalam bentuk aktivitas nyata untuk memperoleh suatu perubahan tingkat laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kongnitif, afektif, dan psikomotorik.

Dari hasil obserfasi awal meneliti pada SMP Negeri 3 kota termate, penelitian menemukan bahwa pemanfaat teknologi informasi dan komunikasi juga dimasukan ke dalam kurikulum namun dalam bentuk layanan pembelajaran terdiri dari bayan kelompok dan individu. Layananan teknologi informasi dan komunikasi adalah layanan yang berupa pembimbingan kepada siswa dan pemanfaat teknologi dan informasi dan komunikasi dalam mendukung sistem pembelajaran yang berbasis multimedia. Peneliti *expost facto* adalah penelitian yang mengambil atau menggali data dari peristiwa yang sudah terjadi (Wahyudin, 2015:19).

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan kerana pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber Daya manusia (SDM). Dimana SDM yang berkualitas akan mampu menjaga sumber daya alam dengan baik. Salah satu cara meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan mengikuti perkembangan kemajuan teknologi agar tidak tercipta gap antara pendidikan dan teknologi. Salah satu cara yang dilakukan dengan menjadikan atau memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. TIK tidak hanya menguntungkan bagi

masyarakat luas, namun juga memberikan pengaruh positif bagi proses pembelajaran diperguruan tinggi. "Hasil belajar kemampuan berfikir kritis dan penguasaan konsep kelas uji coba mengalami peningkatan setelah diberikan pembelajaran dengan memanfaatkan TIK"(Najib Sulhadi & Sopyan 2013). Pada abad 21, para pendidikan menggunakan teknologi baru tidak hanya untuk mengembangkan pengetahuan lulusan, tetapi juga keterampilan lunak (*soft skill*) mereka untuk meningkatkan kompetensi mereka yang memenuhi persyaratan. Teknologi dapat digunakan untuk mendorong proses pembelajaran, mendukung pengaturan komunikasi, menilai kegiatan pembelajaran, mengelola sumber daya dan menciptakan bahan pembelajaran (Che Ku Nuraini, Faaizah, & Maim, 2014). Teknologi telah menunjukkan banyak karakteristik baru yang dapat diterapkan untuk membuat pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik (Keller & Suzuki, 2004). Hakekat pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa dan perancangan pembelajaran merupakan upaya penataan (Degeng, 2008:5).

Tuntutan akan motivasi belajar mahasiswa semakin tinggi dengan hadirnya teknologi informasi dalam pembelajaran, seperti internet yang memberikan sejumlah fasilitas untuk sumber pustaka terkini, dan dapat di akses secara takterbatas pada ruang dan waktu. Untuk itu penelitian ini bertujuan agar dapat memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

### **Metode Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini yaitu pemanfaat teknologi pembelajaran sebagai variabel independen dan Motivasi belajar sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Yang menunjukkan hubungan kausal yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang berupaya menggambarkan mengenai penelitian pemanfaat teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 3 Kota Ternate. Untuk menghindari adanya kesalahan pemahaman dalam penafsiran variabel yang ada diteliti, maka penelitian menguraikan definisi operasional variabel. Untuk mengukur variabel, maka digunakan *kuesioner* dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan berpedoman pada indikator yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan penelitian yang bersifat *expost facto*. Disebut penelitian *expost facto* karena peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Penelitian *expost facto* adalah penelitian yang mengambil atau memanggil data dari peristiwa yang sudah terjadi (Fahyudin, 2015:19). Penelitian *expost facto* menurut wahyudin (2015) merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penggunaan media pembelajaran E-Learning (X) merupakan variabel bebas dalam penelitian ini dan Variabel terikat pada adalah motivasi belajar siswa(Y) yang belajar menggunakan E-Learning.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa korelasi *product moment* yang menunjukkan (0,411) lebih besar dibandingkan (0,244). Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan pemanfaatan teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 3 Kota Ternate “di nyatakan diterima dengan tingkat pengaruh kuat.

Pemanfaat teknologi pembelajaran merupakan salah satu teknologi yang harus dikembangkan dalam dunia pendidikan. Keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan bangsa, dan kualitas pendidikan ditentukan oleh seorang pendidik dalam hal ini seorang guru, karena dengan inovasi baru dalam proses belajar mengajar yang akan menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.

Pemanfaat teknologi pembelajaran di SMP Negeri 3 Kota Ternate, belajar dengan baik dan lumayan berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa akan termotivasi jika apa yang di sajikan oleh seorang guru itu menarik maka tugas seorang guru senantiasa harus memanfaatkan teknologi pembelajaran yang ada.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel 2 yaitu satu variabel dependen dan 1 variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti pada studi awal penelitian, dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian adalah sebanyak 60 orang siswa di SMP Negeri 3 kota Ternate. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik

simpel random sampling, penarikan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan table penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan derajat kesalahan yaitu 5% Dengan melihat hasil penghitungan penarikan sampel yang berdasarkan kepada table Iscaac dan Michael maka didapatkan hasil jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 60 orang siswa. Jumlah sampel ini kemdian diproporsikan kembali dalam setiap kelas di sekolah SMP Negeri 3 Kota ternate agar sampel dapat mewakili dari setiap kelas yang ada di sekolah. Proporsi perhitungan ini dihitung dengan perhitungan proporsional sampling.

Hasil selajutnya adalah hasil statistic deskriptif pada variabel penelitian yang berkaitan dengan rata rata variabel dan standar deviasi yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1: Mean dan standar Deviasi Variabel penelitian

Variabel	N	M	SMP
Pemanfaatan IT	60	81, 15	60
Motivasi Belajar	60	80, 63	60

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa pemanfaat teknologi dan infomasi yang di ukur denggann menggunakan instrument pemanfaat IT secara keseluruhan memiliki nilai (N=81,15: SD= 13,125). Hasil dan pembahasan memaparkan hasil penelitian ataupun analisis yang diperoleh. Berbagai fakta serta fenomena yang di anggap penting dapat dijabarkan lebih pada bagian ini. Setelah itu, dilanjutkan dengan pembahasan secara mendalam dengan menyebutkan temuan atau keepioniran gagasan beserta signifikasinya. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kota Ternate, pada bulan januari 2023 dengan subjek penelitian adalah siswa kelas 2. Penelitian ini membahas 3 fariabel bebas yaitu *yuotube* sebagai sumber belajar *by utilichation* (X), dua variabel terikat yaitu motivasi belajar (Yi) dan hasil belajar (Y).

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pengaruh pemanfaatan teknologi pembelajaran merupakan salah satu teknologi yang harus dikembangkan dalam dunia pendidikan. Keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan bangsa, dan kualitas pendidikan ditentukan oleh seorang pendidik dalam hal ini seorang guru, karena dengan

inovasi-inovasi baru yang diberikan seorang guru dalam pendidikan dapat memberikan warna baru dalam proses belajar mengajar yang akan menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.

### **Daftar Pustaka**

Arsyad Azhar. 2016. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Aprileo 1923 “Motivasi siswa Dalam Belajar” 04 September 2016.  
<http://zafar14.wordpress.com/2010/04/25keberhasilan-belajar-dan-berbagai-upaya-untuk-memotivasi-siswa-dalam-belajar/>

Abdullah, Abdul Haris. 2009. Pengaruh pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Motivasi Belajar Terhadap perilaku Belajar Siswa Jurnallqra, Vol.3. No. 1. Januari-Juni 2009.

Arsyad, *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persad, 2010.

Anderson II, James C. 2007. *Effect of problem- Based Learning on Knowledge Acquisition, Knowledge Retention, and Critical Thinking in Urban Schools*. Dissertation Doctor of philosophy. University of Missouri-Columbia.